

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. **Diagnosa Medis Pasien** : Combustio (Luka Bakar), yang dimana pada kondisi terkena luka bakar tersebut banyak menimbulkan keluhan yang dialami pasien, seperti badan terasa padan dan terasa seperti terbakar.
2. **Masalah Gizi Pasien** : asupan albumin berguna untuk mempercepat proses penyembuhan akibat luka bakar, serta pemberian cairan yang cukup untuk mengganti cairan yang hilang akibat luka bakar yang dialami pasien.
3. **Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien:**
 - a. Pemberian Diet TETP ekstra putih telur dan susu 4 x 250 cc E: 2300 kkal. Pada Tahap pemberian awal diberikan disesuaikan dengan kondisi pasien sebesar 1816 kkal, P: 62,95 g, L: 48,5 g, dan Karbohidrat: 172 g. Bentuk makanan biasa. Rute pemberian secara oral. Frekuensi pemberian 3 kali makanan utama dan 2 kali snack.
 - b. Hasil konseling dengan judul “Pentingnya Pemberian Albumin Pada Pasien Combustio dengan Pemberian Diet TETP Ekstra Putih Telur Dan Susu 4 x 250.
4. **Hasil Monitoring dan Evaluasi:**
 - a. Perkembangan Fisik/Klinis. Perkembangan Fisik pasien keadaan masih lemah (-) dan nyeri pada tubuh(-). Sedangkan pada pemeriksaan klinis Nadi dan respirasi tinggi, sehingga perlu dilakukan pemantauan kembali terhadap tanda-tanda vital: Nadi dan Respiras pasien oleh tim medis.
 - b. Perkembangan hasil pemeriksaan laboratorium. Pada hasil pemeriksaan laboratorium tidak dilakukan setiap hari. Pemeriksaan dilakukan sesuai kondisi atau tingkat keparahan diagnosis penyakit yang dialami pasien. Pada diagnosis Tn.M pemeriksaan laboratorium dilakukan pada saat masuk rumah sakit dan pada pengamatan intervensi hari ke 3 belum dilakukan tes laboratorium kembali. Pada hasil tes laboratorium pertama kadar Albumin, Tn. M dalam kondisi kurang dari batas normal.
 - c. Perkembangan Tingkat Konsumsi Energi dan Zat Gizi. Dari rata-rata tingkat konsumsi selama pengamatan ke-1 sampai ke-3 didapatkan hasil sebesar Energi sebesar 1526 kkal, Protein 74,75 g, Lemak 34g, dan Karbohidrat 173,6 g. Dengan kategori tingkat konsumsi Energi, Protein, lemak dan Karbohidrat dalam kategori

defisit tingkat berat. Perlu dilakukan pemantauan lebih lanjut untuk meningkatkan asupan.

B. Saran

1. Diperlukan tes laboratorium data Albumin untuk mengetahui evaluasi dari intervensi yang telah dilakukan menyatakan bahwa kadar albumin menjadi perang penting dalam proses penyembuhan luka bakar yang dialami pasien,
2. Pemantauan tingkat konsumsi energi dan zat gizi pasien untuk mencapai target konsumsi >80%. Menggunakan metode survey konsumsi Food Recall dan pemberian edukasi/konseling kepada pasien dan perwakilan keluarga pasien untuk memberikan motivasi kepada pasien dalam meningkatkan asupan makan untuk membantu proses penyembuhan dan mempertahankan status gizi optimal.